

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Proses deskripsi dilakukan secara terstruktur dan lebih berfokus pada penyajian data yang bersifat faktual daripada pada penarikan kesimpulan. Penelitian studi kasus ini menerapkan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menyajikan gambaran kasus secara sistematis, faktual, dan secara akurat mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetikum pasca operasi debridement dengan implementasi perawatan luka dan edukasi pengelolaan diabetes (*DSME*) di Ruang Airlangga RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di Ruang Airlangga RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Proses pengumpulan data serta penelitian dilaksanakan saat penulis melakukan praktek profesi keperawatan medical bedah I, penelitian dilaksanakan selama 7 hari pada periode tanggal 14-19 April 2025.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus keperawatan ini berjumlah dua pasien dengan ulkus diabetikum post operasi debridement di Ruang Airlangga RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang dimiliki oleh subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan akan dijadikan objek penelitian (Narayana, 2022). Dalam Penelitian ini kriteria inklusi yang ditentukan yaitu:

- a. Pasien dengan ulkus diabetikum di Ruang Airlangga RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
- b. Pasien posts operasi debridement yang sudah stabil secara medis, dan tidak dalam kondisi gawat darurat di Ruang Airlangga RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
- c. Pasien yang bersedia mengikuti program edukasi DSME

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ketentuan untuk tidak menyertakan subjek penelitian yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi, namun tidak dapat diikutsertakan dalam studi karena alasan atau kondisi tertentu (Narayana, 2022).

Kriteria Eksklusi yang ditentukan yaitu:

- a. Pasien dengan komplikasi kronis lain yang tidak stabil seperti gagal ginjal terminal, stroke berat, atau penyakit jantung dekompensasi.

- b. Pasien yang tidak bersedia mengikuti program edukasi DSME

3. Kriteria Hasil

- a. Perilaku sesuai anjuran meningkat
- b. Verbalisasi minat dalam belajar meningkat.
- c. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- d. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat
- e. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun
- f. Perilaku membaik

4. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh pewawancara dan dijawab oleh responden. Proses ini berlangsung satu arah, di mana hanya pewawancara yang memberikan pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang mendalam dari responden terkait isu yang diteliti (Anggito & Seiawan, 2018). Data yang di dapat dari hasil wawancara ini berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien (baik saat ini maupun sebelumnya), riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien itu sendiri, keluarga klien, dan perawat Ruang Airlangga RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

c. Studi Dokumentasi

Mekanisme dalam melakukan studi dokumentasi meliputi:

- 1) Melaksanakan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya responden memberi persetujuan dan diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
- 2) Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
- 3) Melaksanakan intervensi perawatan luka dan edukasi Pasien dengan ulkus diabetikum pasca operasi debridement
- 4) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi).